

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesulitan belajar siswa pada materi Sistem Saraf Manusia di kelas XI IPA SMA Parulian 1 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 berdasarkan data yang didapat dari soal yang diberikan kepada siswa bahwa pada aspek kognitif terdapat pada level C-6 sebesar 70,71%, Sedangkan pada aspek indikator pembelajaran yang memiliki persentase tertinggi adalah indikator (4), tentang menyimpulkan gejala, penyebab, dan pencegahan/pengobatan pada kelainan atau penyakit yang terjadi pada sistem koordinasi manusia, yang mencapai 71,2%. Hasil penelitian ini menunjukkan kesulitan belajar siswa sangat tinggi pada aspek C6. Penelitian ini dapat menggolongkan siswa SMA di SMA SWASTA PARULIAN 1 MEDAN belum mencapai tingkat ketuntasan pada aspek kognitif dan aspek indikator pembelajaran.
2. Berdasarkan data yang didapat dari hasil angket kesulitan belajar dapat disimpulkan bahwa Sub materi penyebab kesulitan belajar siswa pada materi Sistem Saraf Manusia yang paling dominan adalah indikator 1 (Komponen Sistem saraf) sebesar 71%, indikator 4 (Konsep Penghantaran Impuls) sebesar 62,1%, indikator 2 (Sel Saraf (Neuron)) sebesar 61,2%, dan indikator 7 (Sistem Saraf Tepi) sebesar 60,3%. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan angket, pada permasalahan atau ranah dalam memahami materi sistem saraf banyak siswa yang mengalami kesulitan. Hal tersebut sesuai dengan hasil soal test yaitu menunjukkan banyak siswa yang salah dalam menjawab.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran, yaitu :

1. Untuk meminimalisir tingkat kesulitan belajar pada siswa, guru harus lebih memperhatikan siswa dan menggunakan metode mengajar yang lebih baik dan beragam agar siswa lebih tertarik dan aktif dalam belajar dikelas.
2. Bukan hanya di sekolah, orang tua juga memiliki peran besar dalam usaha meningkatkan kualitas belajar siswa/anak, yaitu mengawasi dan mengarahkan siswa/anak dalam belajar di rumah terutama memberikan perhatian dan dukungan ekstra untuk siswa/anak yang mengalami kesulitan belajar.
3. Penelitian ini belum komprehensif, karena hanya melihat dan menganalisis faktor kesulitan belajar siswa dari aspek materi saja, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan guna untuk menemukan cara yang tepat untuk meningkatkan kualitas belajar siswa di kelas.